

INTISARI

Dinamika Psikologis Perempuan Bali dengan Status Istri yang Tidak Memiliki Anak Laki-Laki Pada Pernikahan Hindu Etnis Bali

Intisari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta mengeksplorasi mengenai dinamika psikologis yang dialami pada istri yang tidak memiliki anak laki-laki pada pernikahan Hindu etnis Bali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap perempuan Bali dengan status istri. Penelitian ini berfokus pada aspek dinamika psikologis meliputi kognitif, afektif, serta konatif yang saling berhubungan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perubahan psikologis pada istri yang tidak memiliki anak laki-laki berasal dari tekanan internal dan eksternal atau lingkungan yang memiliki keterikatan dengan budaya serta adat istiadat yang dianut masyarakat Bali terkait kekerabatan patrilineal. Adanya kesadaran diri dan penerimaan, serta kontribusi dukungan sosial yang diterima oleh istri yang tidak memiliki anak laki-laki mengarahkan pada dinamika psikologis yang positif dalam sisi kognitif, afektif, dan konatif dapat berfungsi dengan baik.

Kata Kunci: Dinamika psikologis, istri, kekerabatan patrilineal, pernikahan Hindu etnis Bali

Psychological Dynamics of Balinese Women with the Status of Wives Who Do Not Have Sons in Hindu Ethnic Balinese Marriages

Abstract. This study aims to find out, describe, and explore the psychological dynamics experienced by wives who do not have sons in Balinese ethnic Hindu marriages. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation conducted on Balinese women with wife status. This research focuses on aspects of psychological dynamics including cognitive, affective, and conative which are interconnected. The results of the study show that the occurrence of psychological changes in wives who do not have sons comes from internal and external pressures or environments that have an attachment to the culture and customs adopted by Balinese people related to patrilineal kinship. The existence of self-awareness and acceptance, as well as the contribution of social support received by wives who do not have sons leads to positive psychological dynamics in the cognitive, affective, and conative sides can function properly.

Keywords: Psychological dynamics, wife, patrilineal kinship, Balinese ethnic Hindu marriage